Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan
Volume 4, Nomor 2, Agustus 2024
E-ISSN: 2827-8682; P-ISSN: 2827-8666, Hal. 12-22
DOI: https://doi.org/10.55606/jumbiku.v3i1.1744
Tersedia: https://journalshub.org/index.php/JUMBIKU

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH (STUDI PADA YAYASAN PENDIDIKAN BUNAYYA TAHFIDZUL QUR'AN KENDAL)

Miftahurrohman[1], Shinta Sabna Kartika[2]
Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Email : Miftah@stekom.ac.id
Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Email : F8624shintasabna@gmail.com

ABSTRACT

One of the factors that affect the quality of education is the ability of schools to manage school financial resources effectively and efficiently and by balancing the flow of incoming and outgoing funds. School financial management is managed in a transparent and accountable manner which is the basic principle of school financial management. The obstacle that often occurs in school financial management is that it is done manually, where each transaction is recorded in the cash receipts book and cash disbursement book and then recaps are carried out to produce periodic reports. The design and implementation of a school management information system to facilitate school financial management with automated processes can help facilitate school financial management. So that school financial management is carried out in a transparent, accountable, effective and efficient manner. the school's financial management information system also produces information presented in reports as a basis for decision making and the supervisory function can be properly managed
Keywords: ***Management Information System, School Financial Management***

ABSTRAK

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam mengelola sumber daya keuangana sekolah yang efektif dan efisien dan dengan menyeimbangkan aliran dana masuk dan aliran dana keluar. Manajamen keuangan sekolah dikelola secara transparan dan akuntable yang merupakan prinsip dasar dari manajemen keuangan sekolah. Kendala yang sering terjadi dalam manajemen keuangan sekolah adalah dilakukan secara manual, dimana setiap transaksi dicatat dalam buku penerimaan kas dan buku pengeluaran kas dan selanjutnya dilakukan rekap untuk menghasilkan laporan secara periodik. Perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen sekolah memberikan kemudahan manajemen keuangan sekolah dengan proses terotomatisasi dapat membantu memudahkan manajemen keuangan sekolah. Sehingga manajemen keuangan sekolah dilakukan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien. sistem informasi manajemen keuangan sekolah juga menghasilkan informasi yang tersaji dalam laporan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan fungsi pengawasan dapat dilakukan manajemen dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengelolaan Keuangan Sekolah

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi non profit, dimana dalam penjalankan aktivitas rutinnya sekolah tidak semata-mata untuk mencari keuntungan. Sebagai organisasi non-profit sekolah harus mampu menjalankan fungsi manajemen organisasi dengan baik, sehingga mampu memberikan pelayanan kepada peserta didik dengan baik dan mewujudkan tujuan organisasi. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi manajemen sekolah yang sangat penting dalam kelangsungan aktivitas disekolah. Sekolah harus memiliki kemampuan pengelolaan sumber daya keuangan dengan menyeimbangkan aliran dana masuk dan aliran dana keluar melalui fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan. Kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dana yang tersedia dengan mengacu pada kebutuhan pokok dan skala prioritas program pembangunan pendidikan dari tahun ke tahun secara bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perencanaan program merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan pendidikan [1].

Manajemen keuangan sekolah merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kualitas pendidikan [2], kemampuan sekolah dalam mengelola sumber daya keuangan memberikan pengaruh terhadap efektivitas dan

Naskah Masuk: 21 Juni 2024; Revisi: 22 Juli 2024; Diterima: 23 Agustus 2024; Terbit: 30 Agustus 2024

efisiensi keuangan sekolah, sehingga pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanahkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud. Alokasi sumber daya keuangan sekolah untuk berbagai pembiayaan sekolah seperti pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah, peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan, layanan dan pelaksanaan program supervisi.

Prinsip dasar dalam manajemen keuangan sekolah yang harus dilaksanakan sekolah antara lain transparan dan akuntabel, efektivitas dan efisiensi [3]. Sekolah harus mampu menyelenggarakan pengelolaan keuangan sekolah secara transparan sehingga masyarakat dapat mengetahui sumber dan alokasi dana sekolah. Manajemen sekolah juga harus memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan sekolah kepada publik sekolah dan pihak-pihak yang berkepentingan. Agar manajemen keuangan sekolah mampu menjalankan fungsinya dengan berlandaskan prinsip manajemen keuangan dengan baik, maka sekolah harus mampu mengelola informasi dari setiap aktivitas manajemen keuangan sekolah. Beberapa kegiatan manajemen keuangan yang ada di sekolah yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan kemudian pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan serta pertanggungjawaban [4].

Yayasan Bunayya Tahfidzul Qur'an merupakan yayasan pendidikan swasta yang mengelola pendidiks TK dan SD Bunayya Tahfidzul Qur'an. Manajemen keuangan sekolah meliputi pengelolaan pemasukan dana dan pengalokasian dana. Pengelolaan informasi atas transaksi pemasukan dan pengalokasian dana selama ini dilakukan secara manual, dengan menyediakan buku kas masuk untuk mencatat pemasukan dana dan buku kas keluar untuk mencatat alokasi dana. Masalah yang sering terjadi adalah ketika catatan transaksi disajikan dalam laporan keuangan, disamping masalah lain seperti pencatatan yang tidak sesuai. Pengelolaan keuangan juga merupakan hal yang sangat sensitif, maka harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati dengan pembukuan dilakukan dengan benar dan rapi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Diperlukan suatu sistem informasi manajemen keuangan sekolah yang mampu mencatat berbagai transaksi keuangan sekolah dan menyajikannya dalam laporan keuangan sekolah secara terotomatisasi. Sistem informasi manajemen keuangan sekolah nantinya diharapkan mampu mengelola keuangan sekolah dengan baik sehingga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah dapat direalisasikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Informasi Sekolah

Setiap organisasi dalam melakukan aktivitas transaksi rutin akan menghasilkan banyak informasi yang akan memberikan manfaat bagi organisasi di masa yang akan datang, apabila informasi tersebut dikelola oleh organisasi dengan baik. Sistem Informasi memungkinkan organisasi mengelola informasi dengan baik. Sistem Informasi diartikan sebagai sekumpulan komponen yang saling terintegrasi, mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi [5]. Sistem informasi manajemen sendiri merupakan sistem formal dalam organisasi yang melayani menejemen akan kebutuhan informasi yang akurat dan tepat waktu dan memungkinkan perencanaan, pengendalian dan fungsi operasional organisasi dapat dilaksanakan dengan efektif [6].

Keberadaan sistem informasi memiliki peran kunci dalam pengembangan organisasi, memungkinkan organisasi mengurangi biaya, meningkatkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas, meningkatkan kualitas produk

dan layanan, dan mengoptimalkan pengambilan keputusan [7]. Sehingga sangat perlu bagi organisasi sekolah juga dapat memanfaatkan sistem informasi sebagai bagian dari infrastruktur organisasi.

Sistem Informasi sekolah merupakan bagian dari sistem informasi manajemen untuk mengelola keuangan sekolah. Sistem informasi keuangan sekolah memiliki kemampuan untuk mengelola data, dengan menginput, menyimpan dan menghasilkan laporan sesuai kebutuhan [8]. Dari perspektif teoretis, sistem informasi manajemen pendidikan dapat dianggap sebagai sistem informasi yang mampu menghasilkan, mengelola, dan menyebarkan data dan informasi pendidikan sebagai bagian dari infrastruktur teknologi informasi [7].

B. Manajemen Keuangan Sekolah

Sumber daya keuangan sekolah harus dikelola dengan baik dan berorientasi pada efektifitas dan efisiensi. Tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan disekolah sepenuhnya tergantung bagaimana pengelolaan keuangan sekolah. Manajemen Keuangan sekolah memiliki kedudukan yang sangat strategis yang berkaitan dengan pelaksanaan aktivitas di sekolah [9]. Manajemen keuangan merupakan upaya mengumpulkan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan pendidikan, untuk meningkatkan kualitas SDM, sehingga mampu bekerjasama di lingkup lokal, regional, nasional, maupun internasional [10]. Manajemen keuangan sekolah secara umum dijelaskan sebagai kegiatan pengelolaan keuangan sekolah yang mencakup perencanaan peraturan, organisasi, akuntansi, penawaran atau penetapan biaya, pemantauan dan akuntansi [1]. Manajemen keuangan sekolah didefinisikan sebagai segala bentuk aktivitas beraitan dengan memperoleh, pendanaan, dan pengelolaan aktivitas dengan beberapa tujuan menyeluruh [4]. Definisi lain dari manajemen keuangan sekolah adalah rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah [11].

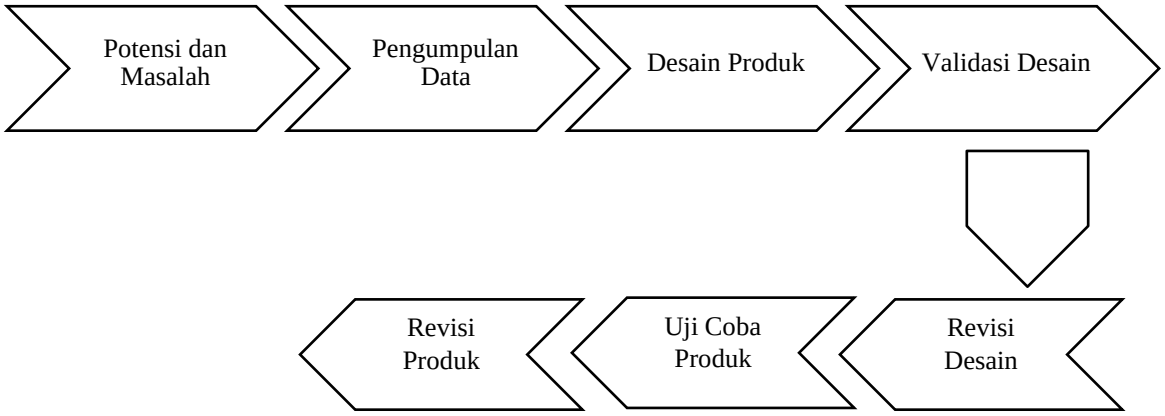
Sekolah sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan formal, sekolah dapat dipersepsikan sebagai lembaga pendidikan. Pemahaman tentang manajemen keuangan pendidikan dapat dijelaskan sebagai : Pertama, seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan pendidikan dalam rangka mewujudkan suasana belajar mengajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang dimiliki agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Kedua, seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Ketiga, proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien [12].

Agar tujuan manajemen keuangan sekolah dapat terwujud dengan baik, maka manajemen keuangan sekolah harus harus berdasrkan pada sejumlah prinsip. Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan [1] [2].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan suatu produk berupa sistem informasi, untuk mencapai tujuan dari penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan. Langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan meliputi sepuluh langkah yaitu : potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desian, ujicoba produk, revisi produk, uji

coba pemakaian, revisi produk, produk massal [13]. Namun dalam penelitian ini menggunakan tujuh langkah dari sepuluh langkah yang ada.



Gambar 1. Model Penelitian dan pengembangan

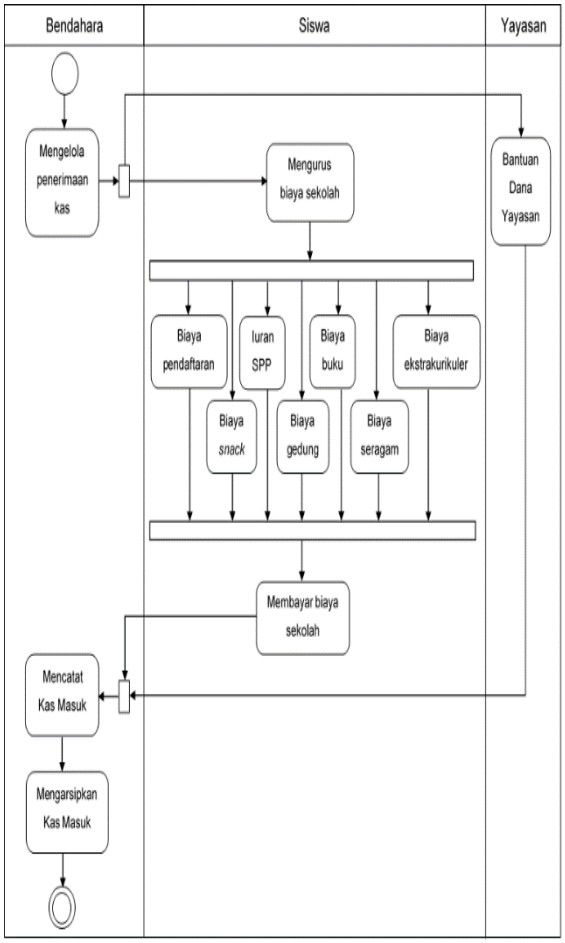
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem Informasi

Perancangan sistem dengan menggunakan model pengembangan sistem model prototype, merupakan metode pengembangan perangat lunak yang didasarkan atas kebutuhan penggunanya.

1. Activity Diagram Arus Kas Masuk

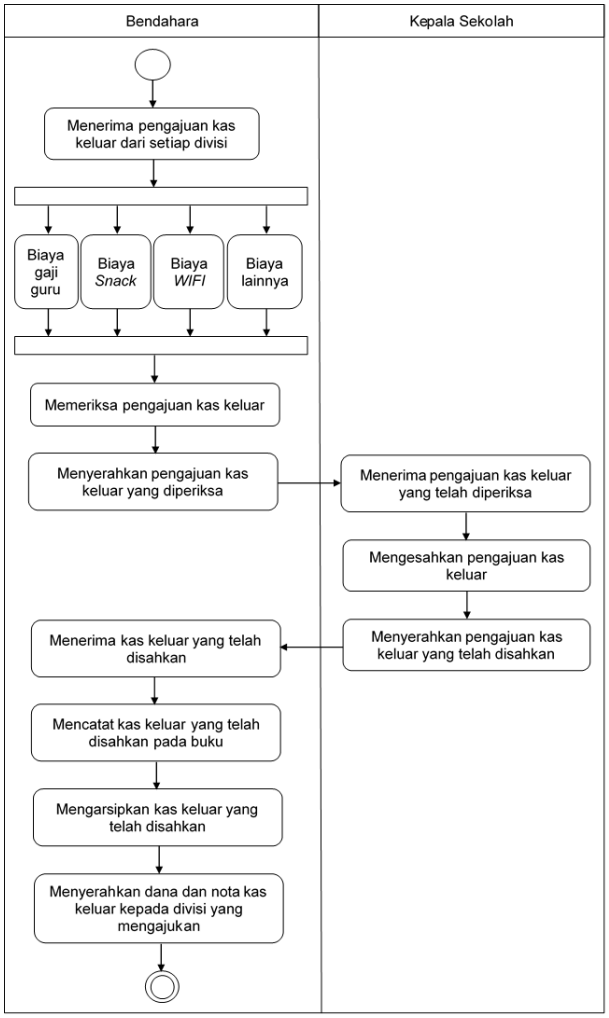
Sumber kas masuk ini bisa berasal dari siswa atau dari yayasan. Bendahara mengelola penerimaan kas yang bersumber dari siswa yang terdiri dari biaya pendaftaran, spp, snack, gedung, ekstrakurikuler, buku, seragam dari siswa dan pemasukkan dari yayasan. Seluruh transaksi kas masuk dikelola oleh Bendahara dan dicatat ke dalam arsip kas masuk.



Gambar 2 : Activity Diagram Kas Masuk

2. Activity Diagram Kas Keluar

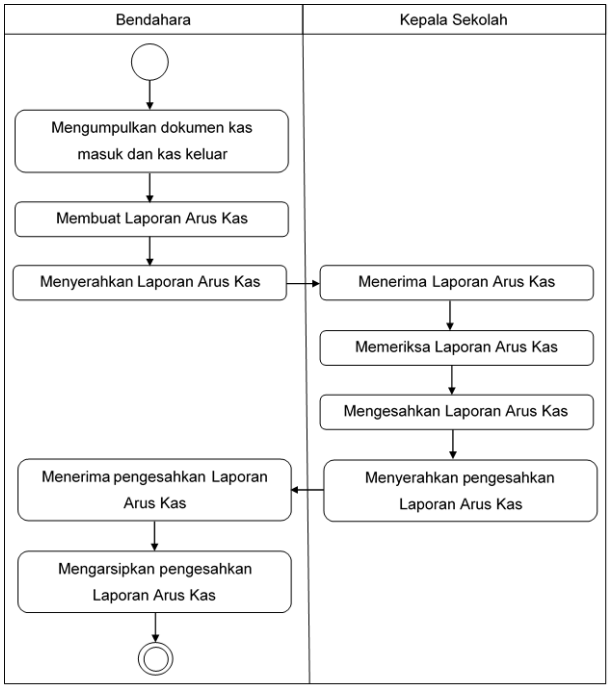
Bendahara menerima pengajuan kas keluar dari berbagai divisi seperti belanja perlengkapan & peralatan sekolah, biaya listrik, air dan telepon, biaya gaji honor, biaya snack, biaya wifi indihome atau biaya lain-lain. Bendahara memeriksa pengajuan kas keluar ini dan menyerahkan kepada Kepala Sekolah untuk mendapatkan pengesahan. Apabila telah mendapatkan pengesahan, maka Bendahara akan mengarsipkan pengajuan kas keluar yang telah disahkan kemudian menyerahkan sejumlah dana kepada setiap divisi yang mengajukan.



Gambar 3 : Activity Diagram Kas Keluar

3. Activity Diagram Laporan Arus Kas

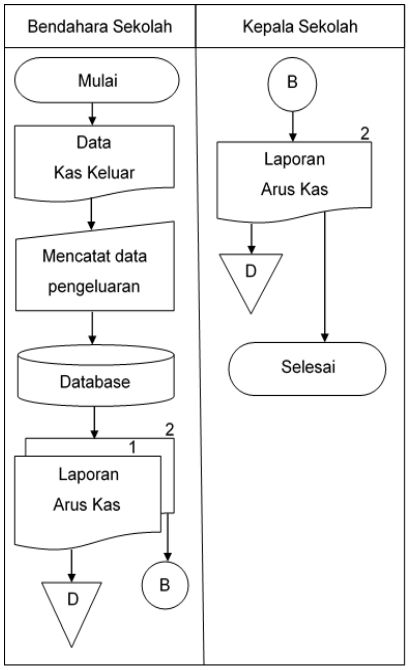
Bendahara mengumpulkan segala macam dokumen yang berada di arsip kas masuk dan arsip kas keluar, kemudian membuat laporan arus kas. Laporan arus kas ini diserahkan kepada Kepala Sekolah, kemudian diperiksa dan disahkan. Bendahara mengarsipkan laporan arus kas yang telah disahkan.



Gambar 4 : Activity Diagram Laporan Arus Kas

4. Flow of Document Arus Kas Masuk

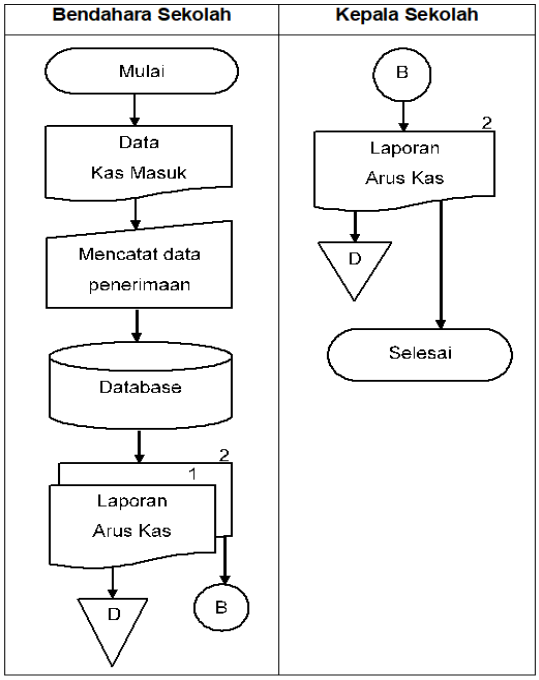
Bendahara menerima data kas masuk, kemudian mencatatnya pada bagian penerimaan kas. Kas masuk yang sudah di input akan masuk ke dalam database sistem. Maka secara otomatis, data akan masuk kedalam laporan arus kas. Dalam laporan arus kas ini di print 2 rangkap. Lembar pertama untuk disimpan sebagai arsip, sedangkan lembar kedua untuk diserahkan kepada kepala sekolah.



Gambar 5 : Flow of Document Arus Kas Masuk

5. Flow of Document Arus Kas Keluar

Bendahara menerima data kas keluar, kemudian mencatatnya pada bagian pengeluaran kas. Kas keluar yang sudah di input akan masuk ke dalam database sistem. Maka secara otomatis, data akan masuk kedalam laporan arus kas. Dalam laporan arus kas ini di print 2 rangkap. Lembar pertama untuk disimpan sebagai arsip, sedangkan lembar kedua untuk diserahkan kepada kepala sekolah.

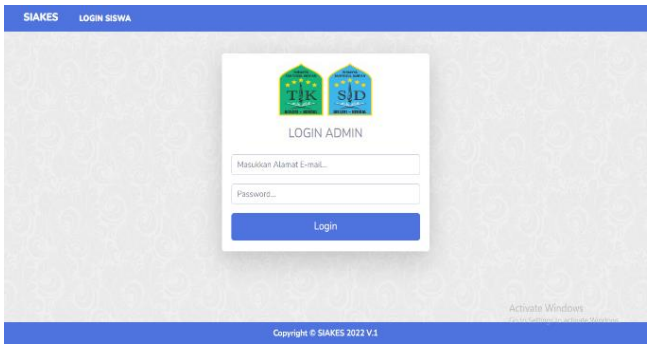


Gambar 6 : Flow of Document Arus Kas Keluar

B. Implementasi Sistem Informasi

1. Halaman LogIn

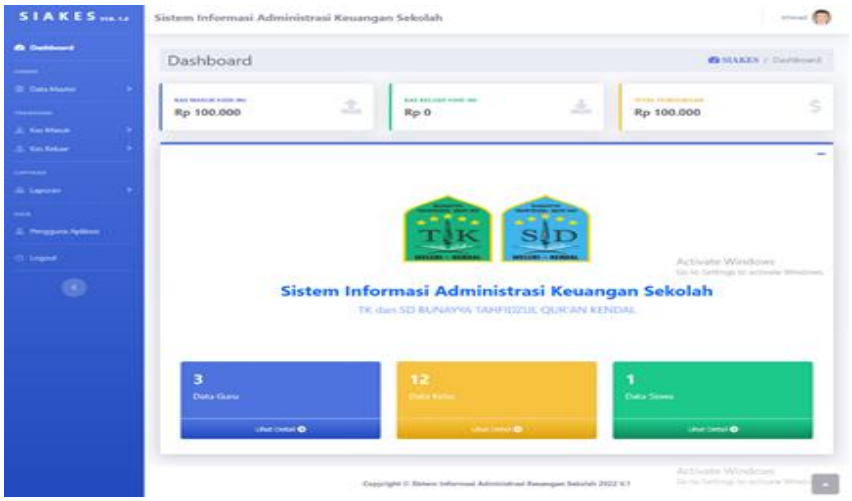
Merupakan tampilan interface yang digunakan pertama kali untuk masuk pada sistem informasi. Pengguna dapat memasukkan alamat email dan password yang sudah terdaftar pada sistem.



Gambar 8 : Halaman Login ke sistem

2. Halaman tampilan utama (Dashboard)

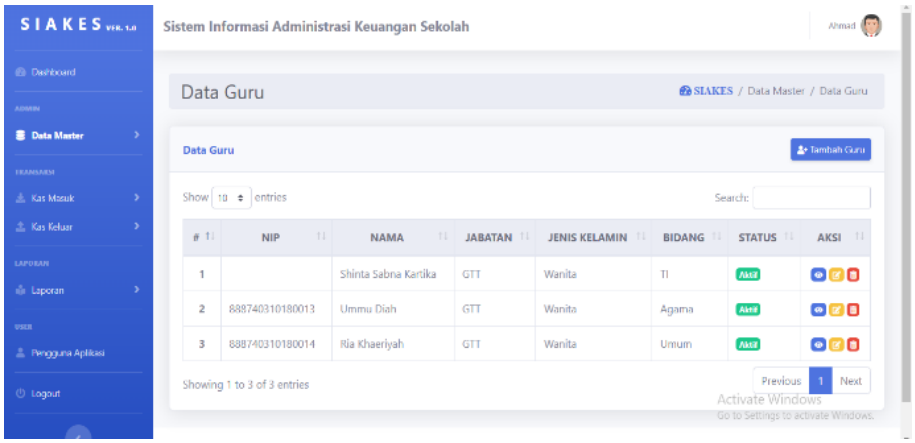
Halaman dashboard merupakan tampilan interface sebagai pusat informasi yang menghantarkan pengguna mengakses berbagai fitur pengolahan data pada sistem informasi.



Gambar 9 : Halaman tampilan utama (Dashboard)

3. Halaman data master

Data master merupakan salah satu pilihan menu untuk mengelola data-data master yang terdiri dari data guru, data kelas, dan data siswa.



Gambar 10 : Master data guru

4. Transaksi Kas masuk

Menu kas masuk digunakan untuk mengelola data transaksi kas masuk yang berasal dari sumber penerimaan kas, seperti kas masuk dari yayasan, uang gedung, uang seragam, pembayaran SPP siswa, uang snack, uang buku, uang ektrakurikuler, dan pemasukan lainnya.



Gambar 11 : Kas masuk data pembayaran SPP

5. Transaksi Kas Keluar

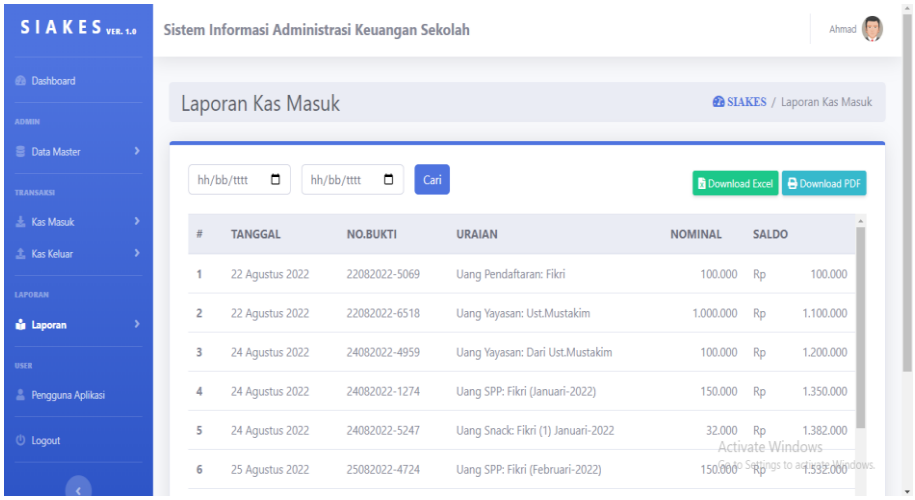
Menu kas keluar digunakan untuk mengelola data transaksi kas keluar, beberapa transaksi kas keluar seperti pembayaran gaji guru, pembayaran snack, pembayaran WiFi, dan pengeluaran lainnya.



Gambar 11: kas keluar pembayaran gaji guru

6. Laporan Arus Kas Masuk

Pada menu laporan arus kas masuk menampilkan output pengelolaan kas masuk dan dapat difilter sesuai dengan waktu laporan yang diinginkan. Dan juga laporan dapat ditampilkan dalam format excel dan pdf.



Gambar 12 : Laporan arus kas keluar

7. Laporan Arus Kas Keluar

Menu laporan arus kas keluar digunakan untuk menampilkan output dari data pengelolaan transaksi kas keluar dan dapat difilter sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Laporan dapat ditampilkan dalam format excel dan pdf.



Gambar 13 : Laporan arus kas keluar

C. Analisis Kelayakan Sistem

Kelayakan sistem informasi yang dihasilkan diukur dengan menggunakan empat aspek penilaian, yaitu : aspek tampilan, aspek kualitas sistem, aspek kemudahan pengguna, dan aspek manfaat. Berdasarkan hasil analisis kelayakan sistem, aplikasi pengelolaan keuangan sekolah menunjukkan kriteria sangat layak dengan rata-rata prosentase seluruh aspek sebesar 83%.

Tabel 1. Analisis kelayakan sistem

Aspek pengukuran	Nilai Aspek	Prosentase Kelayakan

Tampilan	14	93%
Kualitas Sistem	13	87%
Kemudahan Pengguna	10	67%
Manfaat	13	87%
Jumah	50	333%
Rata-rata Seluruh Aspek (%)		83%

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Diakhir bagian kami menampilkan beberapa simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen keuangan sekolah membantu manajemen sekolah dalam mengelola keuangan sekolah.
2. Sistem informasi manajemen keuangan sekolah menghasilkan laporan keuangan sekolah untuk fungsi pengawasan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

B. Saran

1. Implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan sekolah harus didukung oleh sumber daya manusia yang memiiki kemampuan dalam pengolahan data keuangan serta sumber daya lainnya.
2. Diperlukan training bagi seluruh guru dan staff untuk menyamakan persepsi dalam implementasi sistem informasi manajemen keuangan sekolah.
3. Bagi peneiti berikutnya dapat mengembangkan sistem informasi manajemen sekolah dengan pendekatan pengembangan sistem yang berbeda..

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adriana Hanny Bella Sukma and Alifia Maharani Nasution, "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi," *Al-fahim J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 45–57, 2022, doi: 10.54396/alfahim.v4i1.226.

[2] N. Rahmah, "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah," *Kelola J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 73–77, 2016, doi: 10.24256/kelola.v1i1.430.

[3] Riinawati, "Financial Management at Muhammadiyah Educational Institutions in Banjarmasin," *Budapest Int. Res. Critics Inst. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 5510–5517, 2022, [Online]. Available: https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4256.

[4] Suyati, "Tata Kelola Keuangan Sekolah," *Al-IdarahJurnal Kependidikan Islam*, vol. 10, pp. 65–75, 2020, [Online]. Available: http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh.

[5] D. Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publising Service), 2014.

[6] A.-N. N. Ahmed Mohsen Mohammed and W. Hu, "Using Management Information Systems (MIS) to

Boost Corporate Performance," *Int. J. Manag. Sci. Bus. Adm.*, vol. 1, no. 11, pp. 55–61, 2015, doi: 10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.111.1006.

[7] J. Martins *et al.*, "Assessing the success behind the use of education management information systems in higher education," *Telemat. Informatics*, vol. 38, no. September 2018, pp. 182–193, 2019, doi: 10.1016/j.tele.2018.10.001.

[8] E. D. Susanti, "Sistem informasi administrasi keuangan sekolah berbasis web di SMK YP 17 Selorejo," *J. Inf. Technol.*, vol. 5, no. 1, pp. 53–58, 2017.

[9] G. Adillah, "Manajemen Keuangan Sekolah | tentang PENDIDIKAN," *Manajer Pendidik.*, vol. 10, no. 4, pp. 343–346, 2016, [Online]. Available: https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemen-keuangan-sekolah/.

[10] M. Kristiawan, D. Safitri, and R. Lestari, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

[11] Fatra and E. Harapan, "Implementasi Prinsip dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Palembang," *J. Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 46–54, 2017.

[12] S. Nora, A. Syahza, and Z. Saam, "Pelaksanaan Manajemen Keuangan Dalam Rangka Cendana Riau," pp. 96–106.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.